



Pendidikan Pajak Syariah *Al-Kharaj* Dalam Meningkatkan Wawasan Ekonomi Syariah di Kalangan Mahasiswa STIE Ganesha Jakarta

^{1*}Hendra Candra, ²Joned C. Saksana, ³M. Arief Noor, ⁴Haria Saputri, ⁵Cinta Rahmi, ⁶Nabilla Akmas, ⁷Isnaini Muharrifah, ⁸Nabila Soraya, ⁹Nurhayati, ¹⁰Wahyuni Wulandari, ¹¹Ambar Syafirlah Azzara, ¹²Yasir Rumuar, ¹³Muhammad Nur Hidayat, ¹⁴Roslina, ¹⁵Indah Dwi Prafitasari

¹⁻¹²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha, Jakarta, Indonesia

*candra@stieganessa.ac.id

Abstract: *The sharia economy offers a different approach from conventional economics, prioritizing the principles of justice, transparency, and sustainability. In the sharia economic system, there are various instruments that must be understood in depth by the actors. One of these instruments is sharia tax or known as Al-Kharaj. Al-Kharaj is a type of tax levied on land conquered by Muslims and administered by the government. This concept not only contains financial aspects but also has high social values and justice. This community service activity uses a lecture and discussion method aimed at STIE Ganesha Semester 4 Regular A. Management S1 students A. This activity is prepared for approximately 3 (three) months which includes the preparation, planning and implementation stages. The implementation of the activity was carried out for 1 (one) day, where the PKM team consisted of 4 (four) STIE Ganesha dsen and 8 (eight) students, where the lecturer was responsible for compiling the material and giving lectures, while students assisted in logistics and documentation to ensure that the activity ran smoothly and effectively. With a clear and interactive presentation, the lecture session succeeded in providing participants with a deep understanding of Al-Kharaj sharia tax and with an interactive and collaborative atmosphere, the discussion session succeeded in deepening the participants' understanding and giving them the opportunity to apply the concepts they have learned in practical situations.*

Keywords: *Sharia Tax; Al-Kharaj; Islamic Finance; Sharia Economics; STIE Ganesha*

Abstrak: Ekonomi syariah menawarkan pendekatan yang berbeda dengan ekonomi konvensional, mengedepankan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Di dalam sistem ekonomi syariah, terdapat berbagai instrumen yang harus dipahami secara mendalam oleh para pelakunya. Salah satu instrumen tersebut adalah pajak syariah atau yang dikenal dengan istilah *Al-Kharaj*. *Al-Kharaj* adalah jenis pajak yang dikenakan pada tanah yang ditaklukkan oleh umat Islam dan dikelola oleh pemerintah. Konsep ini tidak hanya mengandung aspek keuangan tetapi juga memiliki nilai-nilai sosial dan keadilan yang tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi yang ditujukan kepada mahasiswa S1 Manajemen STIE Ganesha Semester 4 Reguler A. Kegiatan ini dipersiapkan kurang lebih selama 3 (tiga) bulan yang mencakup tahap persiapan, perencanaan dan pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 (satu) hari, dimana tim PKM terdiri dari 4 (empat) dsen STIE Ganesha dan 8 (delapan) orang mahasiswa, dimana dosen bertanggung jawab menyusun materi dan memberikan ceramah, sementara mahasiswa membantu dalam logistik dan dokumentasi untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan efektif. Dengan pemaparan yang jelas dan interaktif, sesi ceramah berhasil memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta mengenai pajak syariah *Al-Kharaj* dan dengan suasana yang interaktif dan kolaboratif, sesi diskusi berhasil memperdalam pemahaman peserta dan memberi mereka kesempatan untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam situasi praktis.

Kata kunci: Pajak Syariah; Al-Kharaj; Keuangan Syariah; Ekonomi Syariah; STIE Ganesha

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk wawasan dan pemahaman seseorang mengenai berbagai aspek kehidupan (Candra & Amrizal, 2022), termasuk ekonomi. Di era globalisasi ini, pemahaman yang mendalam tentang berbagai sistem ekonomi menjadi semakin penting, terutama bagi mahasiswa yang nantinya akan menjadi penggerak dan pemimpin di berbagai sektor (Bachtiar & Tambun, 2020). Salah satu sistem ekonomi yang mendapat perhatian khusus di Indonesia adalah ekonomi syariah. Ekonomi syariah menawarkan pendekatan yang berbeda dengan ekonomi konvensional, mengedepankan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan (Inayah, 2020).

Di dalam sistem ekonomi syariah, terdapat berbagai instrumen yang harus dipahami secara mendalam oleh para pelakunya. Salah satu instrumen tersebut adalah pajak syariah atau yang dikenal dengan istilah *Al-Kharaj*. *Al-Kharaj* adalah jenis pajak yang dikenakan pada tanah yang ditaklukkan oleh umat Islam dan dikelola oleh pemerintah. Konsep ini tidak hanya mengandung aspek keuangan tetapi juga memiliki nilai-nilai sosial dan keadilan yang tinggi (Hakim, 2021). Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai *Al-Kharaj* sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang mempelajari ekonomi syariah.

Mahasiswa STIE Ganesha Jakarta, sebagai bagian dari generasi muda yang akan menjadi pemimpin di masa depan, perlu memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai pajak syariah *Al-Kharaj*. Dengan pemahaman yang baik, mereka diharapkan dapat menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan profesional mereka nantinya (Suryawadi & Khalil, 2021). Selain itu, wawasan yang luas mengenai *Al-Kharaj* juga akan membantu mereka dalam menyusun kebijakan yang berkeadilan dan berkelanjutan di masa depan.

Namun, kenyataannya, pemahaman mengenai pajak syariah *Al-Kharaj* di kalangan mahasiswa masih sangat terbatas. Banyak mahasiswa yang belum memahami secara mendalam konsep dan aplikasi dari pajak syariah ini. Hal ini disebabkan oleh minimnya materi pendidikan yang membahas secara khusus tentang *Al-Kharaj*. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih serius dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pajak syariah *Al-Kharaj*.

Dalam upaya meningkatkan pemahaman tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu langkah yang efektif. Pengabdian kepada masyarakat tidak hanya memberikan manfaat kepada masyarakat luas (Candra et al., 2023), tetapi juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berbagi pengetahuan dan

keterampilan mereka (Hidayatullah et al., 2023) dalam bidang ekonomi syariah, khususnya mengenai pajak syariah *Al-Kharaj*.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendidikan pajak syariah *Al-Kharaj* bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa STIE Ganesha Jakarta mengenai pentingnya pajak syariah dalam sistem ekonomi syariah. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami konsep dan aplikasi *Al-Kharaj*, serta mampu mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pajak syariah dalam pembangunan ekonomi yang berkeadilan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, berbagai metode dapat digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Seminar dan diskusi kelompok menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan materi mengenai pajak syariah *Al-Kharaj*. Selain itu, penggunaan media digital seperti aplikasi zoom juga dapat membantu dalam memperluas jangkauan edukasi kepada mahasiswa yang berhalangan hadir (Saefullah et al., 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga melibatkan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk akademisi dan praktisi. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkaya materi yang disampaikan (Candra & Hidayatullah, 2023) serta memberikan perspektif yang lebih luas mengenai penerapan pajak syariah *Al-Kharaj* dalam berbagai konteks. Dengan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang maksimal.

Salah satu fokus utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman yang praktis mengenai cara penerapan pajak syariah *Al-Kharaj*. Mahasiswa akan diajarkan bagaimana mengidentifikasi lahan yang dikenakan *Al-Kharaj*, menghitung besaran pajak yang harus dibayarkan, serta memahami mekanisme distribusi pajak yang adil dan transparan (Candra, 2023). Selain itu, mahasiswa juga diajarkan mengenai dampak sosial dan ekonomi dari penerapan pajak syariah *Al-Kharaj*, sehingga mereka dapat melihat manfaat jangka panjang dari sistem ini.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tetapi juga pengalaman praktis dalam menerapkan pajak syariah *Al-Kharaj*. Pengalaman ini sangat penting dalam membentuk sikap dan keterampilan mereka sebagai calon pemimpin di bidang ekonomi syariah (Saputri & Candra, 2023). Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan *soft skills* seperti komunikasi, kerjasama tim, dan kemampuan berpikir kritis.

Dalam jangka panjang, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pajak syariah *Al-Kharaj*, diharapkan masyarakat dapat lebih mendukung penerapan sistem ini dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga dapat mendorong lahirnya kebijakan-kebijakan yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan (Candra & Zulkarnain, 2023) di bidang ekonomi syariah.

Secara keseluruhan, artikel ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya pendidikan pajak syariah *Al-Kharaj* dalam meningkatkan wawasan ekonomi syariah di kalangan mahasiswa STIE Ganesha Jakarta melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan pemahaman yang baik mengenai pajak syariah *Al-Kharaj*, diharapkan mahasiswa dapat memiliki pengetahuan yang lebih komprehensif tentang sistem ekonomi syariah dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia profesional mereka nantinya. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan ekonomi syariah di Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi (Candra et al., 2022) yang ditujukan kepada mahasiswa S1 Manajemen STIE Ganesha Semester 4 Reguler A. Kegiatan ini dipersiapkan kurang lebih selama 3 (tiga) bulan yang mencakup tahap persiapan, perencanaan dan pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 (satu) hari, dimana tim PKM terdiri dari 4 (empat) dosen STIE Ganesha dan 8 (delapan) orang mahasiswa, dimana dosen bertanggung jawab Menyusun materi dan memberikan ceramah, sementara mahasiswa membantu dalam logistik dan dokumentasi untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan efektif.

Timeline Kegiatan PKM



Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berikut keterangan dari *timeline* kegiatan PKM diatas:

1. Tahap Pertama, Persiapan (5 Maret 2023)

Pada tahap persiapan ini, para dosen mengadakan rapat untuk mendiskusikan berbagai aspek penting dari kegiatan pengabdian ini. Rapat ini fokus pada penentuan tanggal kegiatan, pengalokasian anggaran serta membahas teknik pelaksanaan agar kegiatan dapat berjalan lancar



Gambar 1. Rapat Persiapan

2. Tahap Kedua, Perencanaan (11 April 2023)

Pada tahap kedua ini, tim PKM fokus pada perencanaan dan diskusi lebih rinci mengenai teknis pelaksanaan kegiatan. Diskusi ini mencakup penyusunan *rundown* acara yang mencakup setiap sesi dari awal hingga akhir, serta pembagian tugas yang jelas dan terperinci untuk setiap anggota tim. Setiap detail dari persiapan teknis, termasuk alokasi waktu untuk setiap kegiatan, penentuan pembicara, dan koordinasi logistik yang dibutuhkan.

3. Tahap Ketiga, Pelaksanaan Kegiatan PKM (27 Mei 2023)

Pada tahap ketiga yaitu pelaksanaan kegiatan, seluruh rangkaian acara yang telah direncanakan dieksekusi secara terstruktur. Acara dimulai pada pukul 08.00 dengan registrasi peserta, lalu dilanjutkan sesi ceramah pada pukul 09.00, di mana dosen memberikan pemaparan tentang pajak syariah *Al-Kharaj*. Setelah istirahat singkat, sesi diskusi dimulai pukul 11.00, di mana peserta dipersilahkan mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Acara diakhiri dengan penutupan pada pukul 15.00, di mana evaluasi singkat mengenai pelaksanaan kegiatan untuk perbaikan di masa mendatang.

3. HASIL KEGIATAN

1. Registrasi dan Pendaftaran

Registrasi ulang kegiatan pengabdian masyarakat dimulai pada pukul 07.30 WIB di Ruang Perpustakaan STIE Ganesha Jakarta. Meja registrasi ditempatkan di dekat pintu masuk, dengan panitia yang terdiri dari mahasiswa. Para peserta yang telah mendaftar melalui platform *online*, diarahkan untuk menulis nama dan email konfirmasi dan jika belum mendaftar maka dapat melakukan pendaftaran *on the spot*.



Gambar 2. Mahasiswa melakukan registrasi ulang

Panitia kemudian melakukan verifikasi data peserta dan memberikan link materi yang akan disampaikan di grup PKM. Setiap peserta diberikan penjelasan singkat mengenai jadwal kegiatan. Proses registrasi ulang berlangsung dengan tertib dan efisien, memastikan bahwa semua peserta siap mengikuti kegiatan dengan lancar dan tepat waktu.

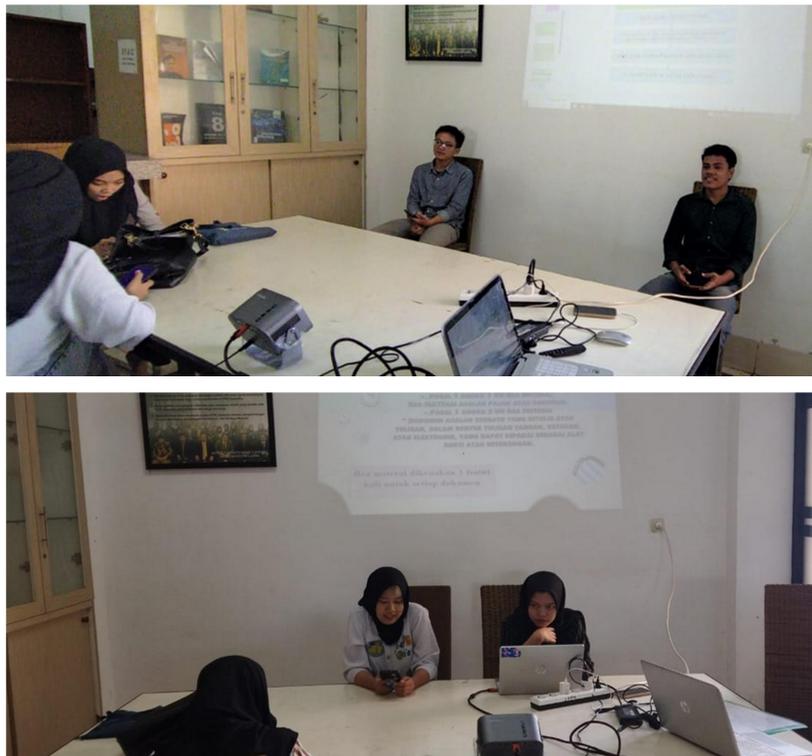
Dengan registrasi ulang yang berjalan lancar, acara dapat dimulai sesuai jadwal yang telah ditentukan, memastikan semua peserta mendapatkan pengalaman yang maksimal dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

2. Ceramah Pemaparan Materi

Pada pukul 08.00 WIB, setelah sesi registrasi selesai dan peserta telah menempati tempat duduk, sesi ceramah pemaparan materi dimulai. Ruangan perpustakaan yang telah dipersiapkan dilengkapi dengan proyektor dan sistem suara yang jelas, sehingga menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar.

Sesi dibuka oleh moderator yang memperkenalkan topik utama ceramah yaitu "Pajak Syariah *Al-Kharaj*" dan memperkenalkan dosen yang akan memberikan pemaparan yang merupakan pakar dalam bidang ekonomi syariah. Kemudian, pemateri menjelaskan mengenai mekanisme pengumpulan dan distribusi *Al-Kharaj* dengan menggunakan contoh-contoh nyata dan studi kasus untuk menggambarkan bagaimana *Al-Kharaj* diterapkan dalam masyarakat Islam klasik dan relevansinya dalam konteks modern.

Sepanjang ceramah, dosen mengajak peserta untuk berpartisipasi aktif dengan mengajukan pertanyaan retorik dan membuka sesi tanya jawab singkat setelah menjelaskan setiap subtopik. Hal ini membantu menjaga keterlibatan peserta dan memastikan bahwa mereka benar-benar memahami materi yang disampaikan.



Gambar 3. Pemateri Menyampaikan Materi

Ceramah berlangsung selama dua jam dan diakhiri dengan rangkuman poin-poin penting serta kesimpulan tentang bagaimana penerapan *Al-Kharaj* dapat mendukung pembangunan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan. Peserta kemudian diarahkan untuk bersiap mengikuti sesi diskusi kelompok yang direncanakan setelah istirahat sejenak.

Dengan pemaparan yang jelas dan interaktif, sesi ceramah ini berhasil memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta mengenai pajak syariah *Al-Kharaj*, sekaligus menyiapkan mereka untuk diskusi yang lebih mendalam di sesi berikutnya.

3. Diskusi

Setelah istirahat sejenak, pada pukul 11.00 WIB, sesi diskusi dimulai. Peserta didorong untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pandangan, dan mendiskusikan bagaimana konsep *Al-Kharaj* dapat diaplikasikan dalam konteks ekonomi modern. Beberapa peserta mengemukakan ide-ide kreatif tentang bagaimana *Al-Kharaj* dapat diadaptasi untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkeadilan di Indonesia. Diskusi berjalan dinamis dengan banyak interaksi antara peserta, dosen dan fasilitator.

Dosen dan fasilitator berperan aktif dalam memoderasi diskusi, memastikan bahwa setiap peserta mendapatkan kesempatan untuk berbicara dan berkontribusi. Selama diskusi, suasana terlihat sangat aktif dan antusias. Peserta saling bertukar pandangan, berargumentasi dan mencari solusi bersama atas permasalahan yang diajukan. Beberapa peserta juga memanfaatkan kesempatan ini untuk mengajukan pertanyaan lanjutan yang lebih mendalam tentang aspek-aspek tertentu dari *Al-Kharaj*.



Gambar 4. Antusias Peserta dalam Berdiskusi

Diskusi berlangsung selama satu jam dan diakhiri dengan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan semua peserta. Presentasi ini mencakup poin-poin utama yang telah dibahas, solusi yang diusulkan, dan kesimpulan yang mereka dapatkan. Dosen memberikan umpan balik dan menyimpulkan diskusi dengan

menekankan kembali pentingnya pemahaman yang mendalam dan aplikatif mengenai pajak syariah *Al-Kharaj*.

Dengan suasana yang interaktif dan kolaboratif, sesi diskusi ini berhasil memperdalam pemahaman peserta dan memberi mereka kesempatan untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam situasi praktis.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pajak syariah *Al-Kharaj* di STIE Ganesha Jakarta berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa secara signifikan. Acara ini dimulai dengan registrasi ulang yang tertib, diikuti oleh sesi ceramah interaktif di mana dosen menggunakan materi presentasi untuk menjelaskan konsep *Al-Kharaj* secara komprehensif. Sesi diskusi kelompok memperdalam pemahaman melalui analisis kasus nyata, memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi aktif. Selain pengetahuan akademis, kegiatan ini juga berhasil mengembangkan *soft skills* peserta seperti komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan. Umpan balik positif dari peserta menunjukkan bahwa metode penyampaian yang interaktif sangat membantu pemahaman mereka.

Adapun untuk kegiatan PKM selanjutnya, disarankan agar cakupan peserta diperluas untuk mencakup lebih banyak mahasiswa dari berbagai jurusan, tidak hanya manajemen. Penggunaan teknologi seperti *e-modul*, webinar, dan video tutorial juga sebaiknya digunakan untuk memperluas jangkauan materi dan memungkinkan akses yang lebih fleksibel. Mengundang lebih banyak praktisi dari industri keuangan syariah dan pemerintahan dapat memberikan perspektif praktis yang berharga, sehingga peserta mendapatkan gambaran nyata tentang penerapan pajak syariah *Al-Kharaj*. Selain itu, pendekatan interaktif dengan studi kasus dan simulasi harus dipertahankan untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan aplikatif, sehingga mahasiswa dapat mengaitkan teori dengan praktik secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, E., & Tambun, S. (2020). Pengaruh Pemahaman Fungsi Pajak dan Manfaat Pajak Terhadap Sikap Nasionalisme Serta Dampaknya Terhadap Niat Menjadi Wajib Pajak yang Patuh. *MEDIA AKUNTANSI PERPAJAKAN*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.52447/map.v5i2.4428>
- Candra, H. (2023). Evaluasi Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Murabahah Pada Bprs Berkah Ramadhan. *Jurnal Ilmiah Ekmabis (Ekonomi, Manajemen & Bisnis)* Vol, 1. https://karya.brin.go.id/id/eprint/33237/1/0216-1680_1_1_2023-6.pdf
- Candra, H., & Amrizal, A. (2022). Persepsi Masyarakat Tangerang Selatan Terhadap Pembiayaan Non-Bank Pada Perumahan Syariah. *DIRHAM : Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.53990/dirham.v3i1.165>
- Candra, H., & Hidayatullah, S. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI SAK-EMKM DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI KEUANGAN PADA UMKM SEKTOR PERDAGANGAN DI TANGERANG SELATAN. *Journal of Social Science and Multidisciplinary Analysis*, 1(2), Article 2. <https://jossama.com/index.php/journal/article/view/13>
- Candra, H., & Zulkarnain, N. (2023). DAMPAK DAN STRATEGI PEDAGANG UMKM BERTAHAN KETIKA DAN PASCA COVID-19: (Studi Kasus: Pedagang UMKM di Kota Tanjung Pinang, Kepri). *Journal of Social Science and Multidisciplinary Analysis*, 1(2), Article 2. <https://jossama.com/index.php/journal/article/view/12>
- Candra, H., Fadli, A., Saefullah, A., Pardian, R., Ramayanti, P. N., Saputri, H., ... Kusnaedi, U. (2023). Pelatihan Pemutakhiran Akun Sinta dan Akun Bima Bagi Dosen Tetap STIE Ganesha, Jakarta. *Jurnal Selaparang*, 8(2).
- Candra, H., Hakim, M. P., Mulasih, S., Pardian, R., Saksana, J. C., Noor, M. A., ... Komariah, R. (2022). Evaluasi Pengolahan Limbah Sampah di TPS3R Pasar Cantik Ciputat—Tangerang Selatan. *SAFARI : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.56910/safari.v2i4.1544>
- Hakim, R. (2021). KONSEP PAJAK DALAM KAJIAN AL-QUR'AN DAN SUNNAH. *TAFAKKUR : Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2(1), Article 1. <http://e-jurnal.stiqarrahman.ac.id/index.php/tafakkur/article/view/48>
- Hidayatullah, S., Saefullah, A., Kohar, A., & Syahreza, A. (2023). Pengenalan Investasi Pasar Modal Bagi Kalangan Mahasiswa dan Pelajar Melalui Seminar Edukasi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 298–310. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4026>
- Inayah, I. N. (2020). PRINSIP-PRINSIP EKONOMI ISLAM DALAM INVESTASI SYARIAH. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.15575/aksy.v2i2.9801>
- Saefullah, A., Candra, H., Agustina, I., Syahreza, A., Fatahillah, U. S., & Misbah, I. (2023). Sosialisasi Penggunaan Tool Mendeley Kepada Mahasiswa STIE Ganesha. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 268–277. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2277>

Saputri, H., & Candra, H. (2023). EFEKTIFITAS STRUKTUR GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN FRAUD PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *JURNAL EKUALISASI*, 1(01), 67–83.

Suryawadi, E., & Khalil, J. (2021). ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN MENGGUNAKAN METODE BALANCE SCORECARD PADA UNIT USAHA SYARIAH PT ASURANSI ADIRA DINAMIKA, TBK. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 394–404. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).7441](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).7441)